

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk menciptakan kememampuan hidup sehat bagi setiap penduduk, demi terwujudnya kesehatan masyarakat yang lebih optimal. Kesehatan merupakan modal dasar dari kebutuhan masyarakat untuk menunjang capaian dari kualitas hidup. Keberadaan sampah tidak terlepas dari kegiatan manusia, semakin banyak manusia semakin banyak sampah yang dihasilkan. Masyarakat yang paling terkecil adalah rumah tangga, dalam berbagai kegiatan setiap hari menghasilkan berbagai macam sampah tergantung aktivitas setiap keluarga. Beberapa Peraturan untuk pengelolaan sampah antara lain Undang-undang nomor 18 tahun 2008 mengenai Pengelolaan Sampah, pada pasal 12 disebutkan setiap orang dalam pengelolaan meliputi sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga, berkewajiban melakukan pengurangan dan penanganan sampah yang berwawasan lingkungan, Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 pasal 11 ayat 1 huruf a tentang Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga antara lain meliputi pembatasan timbulan sampah berupa pembatasan penggunaan kantong plastik dan menghindari penggunaan produk, barang dan/atau kemasan sekali pakai.

Semakin berkembangnya sektor perindustrian dalam perekonomian merupakan sumbangan terbesar dalam peningkatan jumlah sampah yang di hasilkan. Sampah erat kaitanya dengan kesehatan lingkungan, karena dari sampah tersebut akan hidup berbagai mikroorganisme penyebab penyakit (bakteri patogen), dan juga binatang pengganggu seperti serangga sebagai

pemindah/penyebarkan penyakit, Oleh sebab itu sampah harus dikelola dengan baik sampai sekecil mungkin tidak mengganggu atau mengancam kesehatan lingkungan dan masyarakat disekitarnya (Notoadmodjo, 2018).

Salah satu sampah yang dihasilkan di rumah tangga adalah sampah plastik, sampah plastik merupakan masalah lingkungan yang paling mendesak. Penggunaan plastik yang berlebihan dan sekali pakai menyebabkan pencemaran berbagi belahan di dunia termasuk Indonesia. Sampah plastik yang tidak dikelola dengan baik akan mencemari lingkungan dan ekosistem. Berdasarkan data yang dikeluarkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Indonesia merupakan salah satu negara penghasil sampah terbesar di dunia dan sampah plastik tidak dikelola dengan baik. Oleh sebab itu sebagai langkah awal dilakukan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah plastik secara bijak.

Menurut Lawrence Green ada 3 (tiga) faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu; 1) Faktor predisposisi (umur, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan sikap), 2) faktor pemungkin (jarak ke fasilitas kesehatan), 3) faktor penguat (dukungan keluarga dan tokoh masyarakat). Perilaku pemilahan sampah plastik dipengaruhi oleh kesadaran masyarakat. Tingkat Pendidikan diyakini berperan membentuk perilaku. Diharapkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki kesadaran akan pentingnya memilah sampah plastik. Perilaku memilah sampah plastik merupakan tindakan sederhana yang memiliki dampak untuk mengurangi volume sampah dan pencemaran lingkungan. Memilah sampah plastik tidak hanya mempermudah pengambilan sampah untuk di daur ulang tapi juga mengurangi volume pengangkutan dan pembuangan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

masyarakat yang memahami pentingnya memilah sampah plastik, Meskipun demikian perilaku memilah sampah plastik masih banyak tantangan seperti kurangnya fasilitas pemilahan yang memadai, kurang pengetahuan tentang cara memilah sampah yang benar serta kebiasaan membuang sampah yang tidak baik.

Masyarakat di Lingkungan Seruni khususnya ibu rumah tangga masih banyak membuang sampah tanpa memilah sampah plastik. Pemilahan sampah plastik hanya pada sampah tertentu saja seperti botol bekas air mineral, produk perawatan dan kebersihan sedangkan untuk sisa pembungkus makanan dan kemasan plastik masih dibuang bersama dengan sampah lainnya. Terkait dengan permasalahan dan banyaknya penggunaan plastik Pemerintah Kabupaten Lombok Timur mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2021 tentang Pembatasan Timbunan Sampah Plastik. Walaupun demikian masih banyak masyarakat tidak memilah sampah plastik, sampah organik dan anorganik tidak dibuat terpisah ke Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) dan belum pernah dilakukan penelitian tentang pemilahan sampah plastik di Kabupaten Lombok Timur sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Memilah Sampah Plastik di Lingkungan Seruni Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur Tahun 2025.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam memilah Sampah Plastik di Lingkungan Seruni Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam memilah sampah plastik rumah tangga.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan ibu rumah tangga tentang memilah sampah plastik rumah tangga
- b. Untuk mengetahui perilaku ibu rumah tangga dalam memilah sampah plastik rumah tangga.
- c. Untuk menganalisa hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam memilah sampah plastik rumah tangga.

D. Manfaat Penelitian.

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif dalam pemilahan sampah rumah tangga. Adapun manfaat Penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil Penelitian dalam memberikan partisipasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi masyarakat khusus pengelolaan dan pemilahan sampah plastik di tingkat rumah tangga.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Kepala Lingkungan

Hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan terhadap kepala lingkungan dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik khususnya pemilahan sampah plastik bagi warga di sekitar Lingkungan Seruni mulai dari rumah tangga sebagai cara untuk menjaga kesehatan lingkungan di sekitar.

b. Bagi Masyarakat

Hasil Penelitian dapat meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat khususnya ibu rumah tangga tentang pentingnya melakukan pemilahan organik dan sampah plastik (anorganik) sehingga menciptakan lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman. Di samping itu juga ibu rumah tangga dapat mendaur ulang sampah plastik dan juga bernilai ekonomis dengan memilah sampah plastik.